



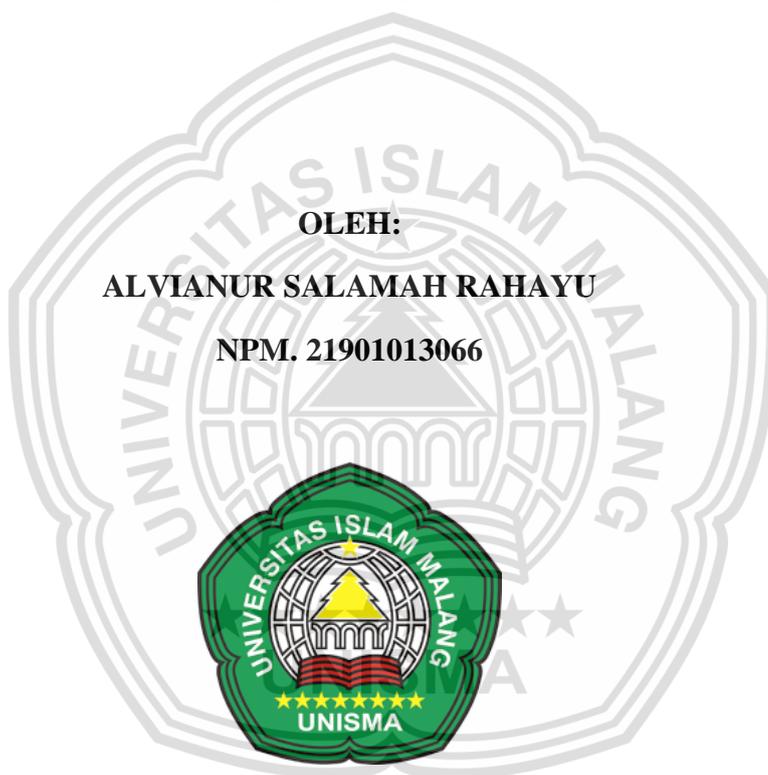
**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA MELAYU DI
SEKOLAH DASAR THA-IT SUKSA NONTHABURI
THAILAND**

SKRIPSI

OLEH:

ALVIANUR SALAMAH RAHAYU

NPM. 21901013066



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

2023

ABSTRAK

Rahayu, Alvianur Salamah. 2023. *Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Melayu Di Sekolah SD Tha-It Suksa Nonthaburi Thailand*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Malang. Dosen Pembimbing Skripsi: Dr. Mohammad Afifulloh, S.Ag.,M.Pd

Kata kunci: Pelaksanaan, Pembelajaran, Bahasa Melayu

Pada saat ini bahasa melayu merupakan salah satu bahasa dari sepuluh bahasa yang populer digunakan oleh seluruh orang dunia terutama di ASEAN, bahasa melayu juga digunakan di thailand sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah formal. Bahasa melayu dianggap penting untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta untuk membina hubungan dengan negara lain.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Bahasa Melayu Di Sekolah SD Thai-It Suksa Nonthaburi, Thailand, (2) Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Melayu Di Sekolah SD Thai-It Suksa Nonthaburi, Thailand, (3) Apa Saja Yang Menjadi Kendala Pembelajaran Bahasa Melayu Di Sekolah SD Thai-It Suksa Nonthaburi, Thailand.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif berupa deskriptif. Teknik pengumpulan data dilaksanakan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data dilakukan dengan proses triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data.

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan pembelajaran yaitu menentukan tujuan pembelajaran, memilih materi yang relevansi, konsisten dan kecukupan. Pemilihan metode dan media menyesuaikan dengan tujuan pengajaran, materi, kemampuan siswa, fasilitas yang tersedia dan waktu 2) Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan ada tiga kegiatan didalamnya, yaitu kegiatan awal menyiapkan siswa secara fisik dan psikis, Kegiatan inti menyampaikan materi dengan metode dan media yang sudah disiapkan, memberi tugas dan penguatan kepada siswa. Kegiatan akhir yaitu memberi kesimpulan, evaluasi terhadap materi yang telah disampaikan, 3) faktor pendukung dan



penghambat pelaksanaan pembelajaran bahasa melayu memiliki dua faktor, faktor internal dan faktor eksternal. faktor- faktor itulah yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan suatu kata yang tidak asing lagi dan sudah sangat akrab dengan semua lapisan masyarakat. Bagi masyarakat pendidikan merupakan hal penting untuk meningkatkan kecerdasan dan kemampuan setiap individu, pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan ilmu pengetahuan agar memperoleh individu yang berkualitas. Supaya kualitas yang diharapkan dapat tercapai, diperlukan penentuan tujuan pendidikan yang tepat, oleh karena itu tujuan pendidikan itulah yang akan menentukan keberhasilan dalam proses pembentukan individu yang berkualitas, dengan tanpa mengesampingkan peranan unsur-unsur lain.

Bahasa merupakan bagian dasar dari kehidupan manusia yang dimiliki untuk berkomunikasi dan memudahkan menyampaikan sesuatu kepada manusia lain. Kemampuan seseorang dalam berbahasa sangatlah penting seiring dengan kemajuan teknologi yang ada. Bahasa memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan, untuk mengembangkan kecerdasan berbahasa. Bahasa juga merupakan hal utama dalam pendidikan, kemampuan berbahasa yang baik dan benar sangat membantu untuk

meningkatkan kemampuan belajar peserta didik dalam mengingat materi pelajaran.

Bahasa ada untuk menjadikan individu menjadi makhluk sosial berbudaya, membentuk pribadi yang baik, menjadi makhluk berpribadi, menjadi warganegara, serta untuk memahami dan berpartisipasi dalam proses pembangunan masyarakat, untuk masa sekarang dan yang akan datang. Bahasa memiliki peranan penting dalam kehidupan khususnya dilingkungan pendidikan, masyarakat dilingkungan pendidikan baik pendidik maupun peserta didik dalam berinteraksi tentu menggunakan bahasa. Tanpa adanya bahasa pendidik dan siswa tentu tidak dapat melakukan aktivitas pembelajaran untuk mengembangkan kecerdasan berbahasa.

Pada pembelajaran bahasa terdapat bahasa asing yang juga dipelajari pada setiap sekolah, salah satunya bahasa melayu yang dipelajari pada beberapa sekolah yang ada dalam sentral asia tenggara. Bahasa melayu termasuk bahasa yang sering digunakan oleh masyarakat yang berada dalam sentral asia tenggara, bahasa melayu juga sering digunakan sebagai bahasa dalam berbagai kegiatan kerja sama, dikarenakan bahasa melayu termasuk dari bahasa resmi ASEAN, bahasa melayu sendiri menjadi bahasa ya resmi dan bahasa kebangsaan beberapa negara di ASEAN diantaranya di kerajaan Malaysia dengan nama bahasa Malaysia, di



Kesultanaan Brunei Darussalam dengan nama bahasa melayu brunei, dan
Republik Singapura



menjadi bahasa melayu, memiliki nama bahasa berbeda meskipun satu bahasa dikarenakan perbedaan dialek disetiap negaranya.

Bahasa melayu sendiri mampu tersebar dan menjadi bahasa resmi beberapa negara di asia tenggara karena merupakan wilayah yang strategis untuk dilaluinya perdagangan internasional masa lampau, hingga saat ini bahasa melayu termasuk bahasa yang harus dipelajari dan masuk dalam materi pembelajaran di beberapa negara di kawasan Asia Tenggara. Negara yang menggunakan bahasa melayu sebagai salah satu mata pelajaran tambahan atau muatan lokalnya salah satunya Thailand, meskipun bukan bahasa resmi di Thailand sendiri, bahasa melayu sering digunakan masyarakat sebagai alat komunikasi sehari-hari.

Bahasa melayu di Thailand juga dikenali sebagai “Bahasa Melayu Thai” atau “Bahasa Melayu Pattani”. Bahasa Melayu Thai termasuk salah satu bahasa yang diakui dari 77 banyaknya bahasa yang diakui negara Thailand. meskipun diakui bahasa melayu thai tidak termasuk dari bahasa nasional, bahasa resmi di Thailand adalah bahasa thai. Bahasa melayu pertama kali masuk di negara Thailand pada wilayah Thailand selatan, masyarakat melayu dan Thailand selatan bercampur sehingga perlahan-lahan muncullah varietas atau dialek bahasa melayu berbeda. Bahasa melayu di Thailand termasuk minoritas meskipun di beberapa daerah bekas kesultanan pattani termasuk bahasa mayoritas, terutama pada daerah provinsi Pattani, Yala, Narathiwat dan Setun dengan demikian, beberapa

sekolah dan institusi pendidikan di wilayah selatan Thailand yang menjadikan bahasa melayu sebagai bahasa kedua atau sebagai mata pelajaran pilihan. Selain itu, masyarakat Melayu di kawasan selatan juga memiliki media cetak dan media sosial berbahasa Thai Melayu.

Kementrian pendidikan negara Thailand memasukkan kurikulum pendidikan bahasa melayu sebagai salah satu subjek dalam kurikulum pendidikan islam (Jehwae, 2014:265). Dengan memiliki tujuan agar masyarakat bisa dan mahir menguasai bahasa melayu sehingga memudahkan untuk pengembangan teknologi serta kerja sama dengan bangsa lain.

Pelaksanaan merupakan suatu tindakan yang dilaksanakan atau usaha tertentu untuk mewujudkan sebuah rencana yang disusun terperinci dan matang. Sedangkan pelaksanaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) proses,cara, perbuatan melaksanakan (rancangan keputusan, dan sebagainya). guna untuk mencapai tujuan yang diinginkan pelaksanaan membutuhkan siapa yang melaksanakan, dimana pelaksanaannya dimulai, bagaimana cara pelaksanaannya, kebutuhan apa saja yang diperlukan untuk pelaksanaan.

pembelajaran merupakan kegiatan timbal balik antar pendidik dan peserta didik dikarenakan didalam proses pelaksanaan pembelajaran ada kegiatan interaksi komunikasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Pelaksanan pembelajaran juga termasuk kegiatan yang dilakukan

pendidik atau pendidik yang diatur secara terencana untuk memudahkan peserta didik dalam mencapai tujuan perolehan ilmu dan pengetahuan, sehingga peserta didik mampu belajar dengan baik. Pendidik, peserta didik, media pembelajara, materi pembelajaran dan lingkungan pembelajaran termasuk dari beberapa komponen, yang menunjang pembelajaran yang telah ditetapkan.

Pembelajaran memiliki banyak sekali metode, metode pembelajaran sendiri merupakan cara yang dilakukan antara pendidik dan peserta didik saat aktivitas pembelajaran dilaksanakan, adanya metode pembelajaran mampu mempermudah dan mempercepat pembelejaraan untuk dipahami.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis yang didapatkan di Sekolah SD Tha-it Suksa Nonthaburi, Thailand pada bulan desember 2022 diketahui bahwa di sekolah SD Tha-it Suksa termasuk salah satu sekolah di Thailand yang menambahkan Bahasa Melayu sebagai mata pelajaran tambahan pada kurikulum mereka. Menambahkan bahasa melayu sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah tidaklah mudah dikarenakan mayoritas penduduk sekolah kebanyakan menggunakan bahasa thai sebagai bahasa sehari-hari, meskipun demekian SD Thai-it mampu mengembangkan minat bakat siswa untuk terus belajar bahasa melayu dibuktikan dengan adanya metode pembelajara yang menarik, untuk mengembangkan minat bakat siswa.

Adapun bagi penulis sebagai calon pendidik khususnya pendidik untuk tingkatan sekolah dasar, munculkan pertanyaan bahwa bagaimana seharusnya pelaksanaan pembelajaran itu dilaksanakan khususnya pembelajaran bahasa melayu di sekolah tersebut, dan berdasarkan uraian tersebut, maka penulis akan mencoba menyusun satu penelitian dengan judul **“Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Melayu Di Sekolah SD Thai-It Suksa Nonthaburi, Thailand”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan paparan pada latar belakang diatas, telah dirumuskan fokus penelitian untuk dikaji lebih mendalam. adapun beberapa fokus penelitian yang akan penulis bahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Bahasa Melayu di Sekolah SD Thai-It Suksa Nonthaburi, Thailand?
2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Melayu di Sekolah SD Thai-It Suksa Nonthaburi, Thailand?
3. Apa Faktor Pendukung Dan Penghambat Yang Di Hadapi Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Melayu Di Sekolah SD Thai-It Suksa Nonthaburi Thailand?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan fokus penelitian yang dipaparkan di atas, maka adapun tujuan penelitian yang akan dikaji oleh penulis ini bertujuan:

1. Untuk Mengetahui Perencanaan Pembelajaran Bahasa Melayu Di Sekolah SD Thai-It Suksa Nonthaburi, Thailand.
2. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Melayu Di Sekolah SD Thai-It Suksa Nonthaburi, Thailand.
3. Untuk Mengetahui Faktor Pendukung Dan Penghambat Yang Dihadapi Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Melayu Di Sekolah SD Tha-It Suksa Nonthaburi Thailand.

D. Manfaat penelitian

Dengan adanya hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis, diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai landasan atau acuan informasi pelaksanaan pembelajaran bahasa melayu pada tingkatan sekolah dasar. yang mendukung tata cara mengajar sesuai dengan perencanaan dan proses pelaksanaan pembelajaran, sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik dan benar bagi penyelenggara pendidikan dan siapa saja yang berkecimpung didunia pendidikan.
2. Manfaat secara praktis
 - a. Bagi pendidik
Sebagai sumber untuk mengatasi masalah atau poblematika yang dihadapi dengan baik. Dan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menggunakan metode pendekatan dan model pembelajaran yang

terkait dengan perkembangan ilmu pengetahuan, informasi dan teknologi.

b. Bagi Siswa

Bisa dan mampu melaksanakan pembelajaran bahasa melayu yang telah diajarkan saat kegiatan belajar mengajar dengan seksama baik dan benar, mampu meningkatkan pemahaman siswa, dan memberi kesempatan pada siswa agar mengembangkan apa yang mereka bisa dan miliki.

c. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan untuk menambah informasi dan sebagai tolok ukur untuk melakukan penelitian yang sejenis.

E. Definisi Operasional

Berdasarkan penelitian ini penulis akan menjelaskan istilah yang ada dalam penelitian ini, supaya mempermudah untuk memahami istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah usaha atau kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan suatu rencana yang sudah tersusun secara matang dan terperinci.

2. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman. Pembelajaran melibatkan

penerimaan, pemahaman, dan penggunaan pengetahuan untuk memperluas pengetahuan seseorang dan meningkatkannya.

3. Bahasa Melayu

Bahasa Melayu merupakan salah satu bahasa dari banyaknya bahasa yang ada di dunia, bahasa Melayu sendiri lebih sering digunakan dan tidak asing lagi bagi masyarakat di kawasan Asia Tenggara, karena bahasa Melayu termasuk anggota rumpun bahasa Austronesia. Bahasa Melayu pertama kali muncul pada daerah pulau Sumatra bagian selatan sekitar di daerah Jambi dan Palembang. Memiliki 87 dialek membuat bahasa Melayu mudah dipahami dan mampu meluas sehingga tidak dipungkiri bahasa Melayu mampu dijadikan bahasa resmi dan bahasa kebangsaan di beberapa negara.

4. Tha-it Suksa

Tha-it Suksa merupakan nama dari lembaga sekolah yang berada di Tha-it, Pak Kret, Nonthaburi Thailand. Tha-it Suksa termasuk dari salah satu lembaga sekolah yang ada di Thailand yang berbasis sekolah Islam dengan di dalamnya ada beberapa tingkatan jenjang pendidikan dari jenjang Sekolah Dasar (Prathom), Sekolah Menengah Pertama (Mattayom 1-3), Sekolah Menengah Akhir (Mattayom 4-6) dan ada juga Pondok di lembaga tersebut.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pelaksanaan pembelajaran bahasa Melayu di Sekolah SD Tha-it Suksa Nonthaburi Thailand bahwa:

1. Perencanaan pembelajaran yaitu kegiatan memproyeksikan tindakan apa yang akan dilaksanakan dalam suatu pembelajaran yaitu dengan mengkoordinasikan komponen-komponen pembelajaran sehingga arah tujuan, materi, metode atau teknik, serta evaluasi menjadi jelas dan sistematis. Pemilihan metode dan media menyesuaikan dengan tujuan pengajaran, materi, banyaknya siswa, kemampuan siswa, kemampuan guru fasilitas yang tersedia dan waktu. Kendala dalam perencanaan pembelajaran yaitu buku peserta didik kurang lengkap harus menambah materi dari buku lain. Dan kurangnya guru/pendidik yang mengajar pembelajaran bahasa melayu.
2. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan ada tiga kegiatan di dalamnya, yaitu kegiatan awal atau pendahuluan Kegiatan inti, dan kegiatan akhir atau penutup. Kegiatan awal menyiapkan peserta didik dengan mengkondisikan kelas, kemudian salah satu peserta didik memimpin untuk mengucapkan salam dan membaca doa terlebih dahulu sebelum pembelajaran yang dimulai setelah berdoa mengabsen peserta didik dan dilanjutkan menyampaikan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan. Kegiatan inti menyampaikan materi dengan metode dan media yang sudah

disiapkan, memberi tugas dan penguatan kepada peserta didik. Kegiatan akhir yaitu memberi kesimpulan mengevaluasi peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan dan menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

3. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran ini terbagi menjadi dua faktor yaitu internal dan eksternal, faktor pendukung internal yang berasal dari dalam diri siswa yaitu minat dan kecerdasan, minat dan kecerdasan, faktor eksternal yang juga mendukung peserta didik ialah, dukungana orang tua dan faktor guru pendidik, faktor- faktorr itulah yang memudahkan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran peserta didik. Sedangkan faktor internal penghambat pelaksanaan pembelajaran yaitu; kurangnya rasa percaya dii, kesulitan dalam pelafalan bahasa melayu dan faktor eksternalnnyankurangnya tenaga pendidik yang ada, tidak ada buku pegangan siswa dan terbatasnya waaktu pelaksanaan pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan maka saran yang dapat peneliti sampaikan pada pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Kepala sekolah SD Tha-it Suksa Nonthaburi Thailand, agar menambahkan tenaga pendidik untuk pembelajaran bahasa melayu dan lebih update dan menambahkan mengenai buku ajar dan pegangan siswa sesuai dengan buu bahasa melayu yang sesuai.
2. Bagi tenaga pendidik, sebaiknya memotivasi peserta didik sebelum melakukan pembelajaran dan mengulang materi sebelumnya serta

menguatkannya dengan materi yang akan disampaikan. Dan menambahkan metode yang mampu memudahkan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengembangkan penelitian Pelaksanaan pembelajaran bahasa melayu menjadi lebih luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahyat, N. (2017). EDUSIANA : Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam.
Edusiana : Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam, 4(1), 24–31.
- Anitah, S. (2013). Strategi Pembelajaran card sort. *Strategi Pembelajaran*, 2(2), 120.
- Asrori, M. (2016). Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran. *Madrasah*, 6(2), 26. <https://doi.org/10.18860/jt.v6i2.3301>
- Astuti, D. P. (2020). Analisis Persiapan Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Matematika di Kelas IV SD Negeri Jambu 01. 21(1), 1–9.
- Djamarah, S., & Zain, A. (2005). *Strategi belajar mengajar*. 04(01), 58–85.
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=672676#>
- Lestaringrum, A. (2017). Buku PERENCANAAN PEMBELAJARAN AUD_ISBN_9786026135544.pdf. In *Adjie Media Nusantara* (pp. 63–95).
- Nasution, W. N. (2017). Perencanaan Pembelajaran Pengertian, Tujuan Dan Prosedur. *Ittihad*, 1(2), 185–195.
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333.
<https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Shobahah, N. (2015). *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Gohong Rawai II Kecamatan Rungan Kabupaten*

Gunung Mas. 2016.

Ubabuddin. (2019). Hakikat Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Journal Edukatif*, 5(1), 18–27. <https://doi.org/10.37567/jie.v5i1.53>

Vidya Dharma, P. S., Ariesta, R., & Purwadi, A. J. (2019). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks Di Sma Negeri 1 Bengkulu Tengah Kelas Xi. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 3(1), 66–74. <https://doi.org/10.33369/jik.v3i1.7347>

